

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab tentang manajemen pengelolaan infak di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Kota Serang dalam perspektif ekonomi Islam sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen infak di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Kota Serang dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Pertama*, Perencanaan Infak tidak di rencanakan dengan baik. Semua infak di pakai dengan kebutuhan insidental. *Kedua*, pengorganisasian dilakukan berdasarkan *jobdesc*, akan tetapi kurang maksimal karena struktur organisasi belum rapi. *Ketiga*, proses menggerakkan dilakukan oleh Mudir lebih condong memberikan contoh kepada para bawahannya dan ada juga pengaruh budaya pesantren yang mempengaruhi para bawahannya. Adapun pengawasan dilakukan dengan Dewan Pembina, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Serang dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Banten namun pengawasan kurang maksimal dari pengawas tersebut.

2. Berdasarkan pengelolaan penggunaan infak di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Kota Serang dalam perspektif ekonomi Islam telah sesuai prinsip Ekonomi Islam yaitu adanya *tauhid* (keesaan), perwakilan (Khilafah), Tazkiyah dan Al-falah., karena dana tersebut digunakan untuk kebutuhan santri di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Kota Serang. Namun penggunaan tersebut belum sesuai dengan prinsip keadilan karena ada orang-orang yang tidak mendapatkan haknya yaitu anak yatim dan dhuafa yang bersekolah di pesantren tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran dalam upaya perbaikan dan optimalisasi manajemen Infak di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Kota Serang, antara lain :

1. Kepada pengurus lembaga hendaknya membuat perencanaan yang detail, yaitu perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang..
2. Kepada pimpinan lembaga hendaknya lebih menegaskan jobdesc dengan membuat surat tugas dan juga melaksanakan tugas sesuai surat tugas dibuat.
3. Kepada pengurus lembaga agar meningkatkan kualitas penyaluran dan pendistribusian misalnya membantu

santri yang yatim, dhuafa serta mengadakan penyaluran usaha yang produktif tidak terfokus kepada bangunan semata.

4. Kepada para pengawas dan yayasan yang menaungi pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Kota Serang agar lebih memperhatikan terkait penggunaan dana infak demi menjaga kepercayaan para donatur infak, alangkah lebih baiknya para pengawas dan yayasan membuat lembaga yang khusus dalam pengelolaan dana infak tersebut.